

PELUANG DAN TANTANGAN BISNIS BAGI GENERASI MILENIAL PADA ASPEK SOSIAL EKONOMI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Oleh:

Afiyanta Wulandari¹

Abdur Rahman²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 220721100121@student.trunojoyo.id

Abstract. Currently, Indonesia is facing the era of Industrial Revolution 4.0, where business supply chains are digitally connected, which has an impact on simplifying the supply chain. This research uses qualitative methods and focuses on literature study. The results of this research show the rapid development of the business world, especially MSMEs and creative businesses that utilize digital technology in Indonesia. The era of the Industrial Revolution 4.0 for the creative and innovative millennial generation is both an opportunity and a challenge in running a business in Indonesia. The government's role is very crucial in building an ecosystem that supports and provides adequate facilities in the form of regulations and technological facilities for the growth of MSMEs and creative businesses in Indonesia.

Keywords: Industrial Revolution 4.0, MSMEs, Creative Enterprises.

Abstrak. Pada saat ini Indonesia sedang menghadapi era Revolusi Industri 4.0, dimana rantai pasok bisnis sudah terhubung secara digital yang berdampak pada penyederhanaan rantai pasok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan fokus pada studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan pesatnya perkembangan dunia usaha khususnya UMKM dan usaha kreatif yang memanfaatkan teknologi digital di Indonesia. Era Revolusi Industri 4.0 bagi generasi milenial yang kreatif dan inovatif merupakan sebuah peluang sekaligus tantangan dalam menjalankan bisnis di Indonesia. Peran pemerintah

PELUANG DAN TANTANGAN BISNIS BAGI GENERASI MILENIAL PADA ASPEK SOSIAL EKONOMI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

sangat krusial dalam membangun ekosistem yang mendukung dan memberikan fasilitas memadai berupa regulasi dan fasilitas teknologi bagi pertumbuhan UMKM dan usaha kreatif di Indonesia.

Kata Kunci: Revolusi Industri 4.0, UMKM, Usaha Kreatif.

LATAR BELAKANG

Saat ini kita sudah memasuki era Revolusi Industri 4.0, dengan transisi dari rantai pasok bisnis yang terhubung secara digital ke rantai pasok yang lebih sederhana. Kondisi ini sudah terjadi di seluruh dunia mau tidak mau juga dialami oleh masyarakat Indonesia. Pesatnya penggunaan Internet juga berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Bisnis mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik secara online maupun offline yang beralih ke digital. E-commerce, atau jual beli melalui internet, saat ini berkembang pesat. Selain itu, kemajuan besar juga terjadi dalam perdagangan berkat media informasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Google dan Temasek dalam laporan e-Economy SEA 2018, Indonesia memiliki jumlah pengguna internet terbesar di Asia Tenggara. Di kawasan Asia Tenggara, terdapat 350 juta pengguna internet, dan 150 juta di antaranya berasal dari Indonesia. Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki 171,17 juta pengguna internet, yang sebagian besar terdiri dari generasi milenial. Generasi milenial, yang lahir pada awal tahun 2000-an, memiliki tingkat penetrasi internet sebesar 88,5%.

Dampak revolusi industri 4.0 terhadap sektor perekonomian semakin meningkat, dimana sektor perdagangan dan UKM meningkat pesat. Tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis online memberikan dampak positif bagi perkembangan bisnis yaitu memberikan peluang bagi para wirausahawan, baik yang baru memulai startup maupun yang sudah memiliki bisnis, bisnis online memiliki dua sisi. Di satu sisi, bisnis online menawarkan banyak peluang, tetapi di sisi lain, juga membawa dampak negatif seperti penipuan dari pelaku bisnis maupun konsumen, persaingan ketat, serta ancaman dari penipu dan peretas. Tantangan utama adalah bagaimana memanfaatkan peluang bisnis online sambil mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Penelitian ini bertujuan agar masyarakat Indonesia, terutama generasi milenial, dapat memanfaatkan kemudahan yang ditawarkan oleh bisnis online dan menghadapi tantangan dengan cepat dan tepat.

KAJIAN TEORITIS

Revolusi bisnis elektronik atau Electronic-Business merupakan teknologi baru dimana Internet menjadi titik strategis dalam proses revolusi industri 4.0 khususnya dalam bidang kewirausahaan. Konsep revolusi industri 4.0 adalah menggabungkan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional untuk secara signifikan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan layanan pelanggan. Di era informasi global, teknologi telah menggantikan banyak peran manusia. Perubahan metode kerja ini juga menyebabkan transformasi yang signifikan. Sepanjang transformasi ini mempunyai dampak dan konsekuensi positif, maka harus mampu menyeimbangkan munculnya peluang-peluang yang ada. Telah terjadi lompatan besar dalam dunia usaha khususnya sektor industri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara maksimal. Perusahaan yang dapat menyediakan jaringan infrastruktur internet industri adalah perusahaan yang telah dinyatakan siap menyambut revolusi industri 4.0 dimana perusahaan dapat membangun ekosistem produksi berdasarkan konsep Industri 4.0. Bagi negara-negara berkembang, revolusi industri 4.0 membantu menyederhanakan rantai pasokan.

Bagaimana transformasi revolusi industri 4.0 dalam proses menciptakan teknologi dengan pendekatan fundamental yang baru dapat menghubungkan realitas fisik dan teknologi digital yang dapat mengubah perilaku manusia, inilah tantangan terbesarnya. Salah satu dampak revolusi industri 4.0 adalah berkurangnya angka pengangguran. Besarnya manfaat yang diperoleh UMKM dari kondisi ini juga berdampak pada tingkat pengangguran di Indonesia. Pada bulan Februari 2019, tingkat pengangguran adalah 5,01%, sedangkan pada Februari 2018 mencapai 5,13%, berdasarkan data dari Survei Dunia Usaha Februari 2019, tingkat pengangguran mengalami penurunan sebesar 0,12%.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses atau metode yang dipilih secara khusus untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang diajukan untuk menginvestigasi isu-isu terkait dengan peluang dan ancaman bagi UKM di Indonesia dalam era Revolusi Industri 4.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yang dimulai pada bulan April 2024 dengan fokus pada kata kunci peluang dan tantangan bisnis. Metode yang digunakan

PELUANG DAN TANTANGAN BISNIS BAGI GENERASI MILENIAL PADA ASPEK SOSIAL EKONOMI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

adalah kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memahami peristiwa, aktivitas, perilaku dan pelaku peristiwa dalam kondisi tertentu, serta dalam situasi ilmiah (alami). Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan gambaran mengenai kondisi generasi milenial di Indonesia menghadapi Revolusi Industri 4.0 mengenai peluang dan tantangannya.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, di mana informasi dikumpulkan dan dianalisis menggunakan data sekunder dari literatur, artikel, jurnal, penelitian ilmiah, dan sumber internet. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tujuan bisnis yang dikejar oleh generasi milenial di Indonesia dalam konteks Revolusi Industri 4.0. Fokus penelitian adalah dampak cedera kepala, dengan subyek penelitian berfokus pada generasi milenial di Indonesia yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memanfaatkan teknologi di era digital ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi yang cepat telah mengubah gaya hidup manusia secara menyeluruh. Salah satu aspek utama dari perkembangan ini adalah teknologi digital, yang telah mengubah berbagai aspek kehidupan termasuk perekonomian. Indonesia saat ini memasuki era Industri 4.0, yang dicirikan oleh digitalisasi dan otomasi yang luas. Empat prinsip utama Revolusi Industri 4.0 mencakup transparansi informasi, pengambilan keputusan mandiri, bantuan teknis yang mempermudah pekerjaan, dan pemenuhan kebutuhan. Prinsip-prinsip ini mendukung pertumbuhan bisnis dengan memperkuat rantai pasok global.

Pada era Industri 4.0, fokus utama adalah pada model bisnis digital yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Ada empat aspek yang harus ditingkatkan oleh pelaku usaha terkait Industri 4.0: 1) Mengganti mesin lama dengan koneksi cepat untuk menghasilkan mesin baru, 2) Mengadopsi standar terbuka untuk mendorong ekonomi terbuka, 3) Mengimplementasikan otomasi untuk menciptakan lapangan kerja baru, dan 4) Memanfaatkan teknologi terkoneksi untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi bagi konsumen. Pemerintah Indonesia menganggap UMKM dan usaha kreatif sebagai sarana untuk memperluas pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pemerintah berkomitmen untuk mewujudkan pemerataan akses dan peluang usaha bagi

semua warga Indonesia, dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program yang mendukung perkembangan UMKM dan usaha kreatif di negara ini.

Di Era Industri 4.0, UMKM dan usaha kreatif memainkan peran penting, didukung dengan pengembangan bahasa oleh pemerintah. Pemerintah memberikan dukungan kepada UMKM dan usaha kreatif melalui kampanye pendanaan, manufaktur, dan pendampingan bagi startup dengan tujuan mendorong pertumbuhan mereka dan berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian negara. Selain sebagai motor ekonomi nasional, UMKM dan usaha kreatif juga berperan dalam mengurangi kesenjangan sosial ekonomi. Generasi milenial, kelompok yang lahir antara awal 1980-an dan awal 2000-an, merupakan kelompok pengguna internet terbesar di Indonesia, dengan penetrasi mencapai 88,5% dari total 171,17 juta pengguna internet berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).

Data internet yang digunakan di Indonesia sebanyak 171,17 juta dan penetrasi 88,5% pengguna milenial, artinya peran pengalaman bisnis terbuka bagi UMKM dan online dan offline bagi pelaku usaha kreatif online. Internet juga menjadi pasar potensial bagi para pebisnis di Indonesia khususnya generasi milenial di Era Revolusi Indonesia 4.0. Kondisi ini dapat menandakan bahwa suatu usaha memiliki potensi yang besar, untung bagi perusahaan yang sudah ada maupun bagi para pelaku usaha kreatif yang baru memulai, dengan permasalahan akses yang merupakan dampak dari teknologi Internet saat ini. Syarat terpenting untuk mendapatkan keuntungan ini adalah Anda kreatif dan memiliki inovasi bisnis yang tinggi. Hal ini akan membuat Anda bisa cepat sukses dalam menyukseskan bisnis Anda.

Generasi milenial yang berbakat, kreatif, dan inovatif akan mendapatkan manfaat dari era industri 4.0. Di era ini para pengusaha kecil tidak perlu lagi khawatir akan terjerumus ke dalam usaha-usaha besar, mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai bagiannya masing-masing asalkan dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan cerdas, kreatif dan inovatif. Bahkan tidak menutup kemungkinan bagi startup untuk bersaing dengan perusahaan yang cukup besar. Teknologi yang berkembang saat ini semakin merangsang tumbuhnya bisnis-bisnis baru yang berbasis online dan offline. Perangkat seluler memudahkan dalam mengakses Internet dan juga meningkatkan waktu terpapar Internet, hal ini menjadi salah satu faktor pesatnya pertumbuhan ekonomi digital. Perkembangan teknologi digital saat ini menghadirkan tantangan bagi para pelaku usaha.

PELUANG DAN TANTANGAN BISNIS BAGI GENERASI MILENIAL PADA ASPEK SOSIAL EKONOMI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Pelaku usaha menuntut kesiapan menghadapi perubahan yang terjadi dengan cepat akibat otomatisasi dengan bantuan teknologi digital. Prinsip yang berlaku saat ini adalah siapa yang cepat beradaptasi, kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi, maka dialah yang akan memenangkan persaingan bisnis. Generasi milenial yang melakukan aktivitas bisnis harus mampu menyikapi persaingan tidak hanya di tingkat nasional, namun juga persaingan global. Kesiapan bangsa Indonesia menghadapi revolusi industri 4.0 sudah tidak bisa dihindari lagi. Generasi milenial harus mempersiapkan diri secara matang dalam menghadapi tantangan yang muncul. Ada beberapa aspek yang perlu dipersiapkan, antara lain: pendidikan, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi, kemampuan bekerja sama dan kemampuan kreatif dan inovatif.

Diharapkan pemerintah dapat memajukan UMKM dan usaha kreatif untuk mempromosikan produk di pedesaan untuk dipasarkan secara global, untuk itu pemerintah siap memfasilitasi dengan bantuan dana agar usaha tersebut terus tumbuh dan sejahtera. Pemerintah juga mendukung upaya penguatan ekonomi digital dengan melakukan deregulasi dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas bersaing, serta memperluas jangkauan akses komunikasi untuk memudahkan UMKM dan pelaku usaha kreatif dalam menjalankan usaha. Upaya pemerintah dalam memfasilitasi dan hati-hati menyasar UMKM dan pelaku usaha kreatif serta konsumen telah banyak mendapat dukungan, antara lain fasilitas akses, pelatihan, deregulasi dan regulasi sebagai payung hukum, namun implementasinya perlu ditingkatkan dan dijaga dengan semangat berkelanjutan. Dengan ketentuan tersebut maka akan tercipta iklim usaha yang kondusif, keuntungan usaha yang sehat dan tujuan pemerataan kekayaan bagi seluruh rakyat dapat terwujud.

KESIMPULAN DAN SARAN

Di Era Revolusi Industri 4.0, perubahan signifikan telah terjadi di segala bidang, termasuk sektor perekonomian. Di bidang perekonomian, dengan berkembangnya teknologi digital yang digunakan generasi milenial dalam dunia usaha, kesuksesan terbuka lebar. Berbekal ketekunan, kreativitas dan inovasi serta memanfaatkan fasilitas teknologi digital, generasi milenial mampu membangun UMKM dan usaha kreatif yang berpeluang sukses tinggi. Di era sekarang ini sudah

bukan saatnya lagi perusahaan-perusahaan kecil menjadi mangsa perusahaan-perusahaan besar, bahkan tidak menutup kemungkinan para pelaku usaha start-up yang dibekali dengan ketekunan, kreatifitas dan inovasi mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar. Selain memanfaatkan peluang yang ada, sebagai pelaku usaha ada tantangan yang harus dihadapi secara bijaksana. Tantangan tersebut berupa persaingan yang cukup ketat dalam skala global. Untuk menghadapi tantangan tersebut ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu: pendidikan, kemampuan beradaptasi, kerjasama dan kemampuan berkreasi dan berinovasi. Bangsa Indonesia juga sedang menghadapi era industri 4.0. Untuk dapat memanfaatkan kondisi tersebut secara bijak, dimana kondisi tersebut membuka peluang bagi para pelaku usaha, namun juga memberikan tantangan sebagai akibatnya, maka peran pemerintah sangat penting untuk menciptakan kondisi iklim usaha yang kondusif, sehingga upaya pemerintah dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan. . diekspor. dapat direalisasikan. Bentuk pemberian fasilitas dan perlindungan hukum yang dilakukan pemerintah kepada pelaku usaha dan konsumen harus selalu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhannya.

DAFTAR REFERENSI

- Aditama, R. A., & Sos, S. (2020). *Pengantar Bisnis: Dilengkapi dengan Studi Kelayakan Bisnis*. AE Publishing.
- Adnyana, I. M. (2020). Buku: Studi Kelayakan Bisnis.
- Anjani, M. (2022, December). Peran Perencanaan Karir Bagi Generasi Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0. In *SENMABIS: Conference Series*.
- Faradiba, B., & Musmulyadi, M. (2020). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian “Alpokatkocok_Doubig” Di Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 52-61.
- H Nasir Asman, M. M. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)*. Penerbit Adab.
- Haris, A. (2019). STUDI KELAYAKAN BISNIS Tinjauan Teoritis Dan Praktik.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadi, J., Zarkasi, Z., & Fachrurazi, F. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit Widina.

PELUANG DAN TANTANGAN BISNIS BAGI GENERASI MILENIAL PADA ASPEK SOSIAL EKONOMI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

- Herlianto, D., & Pujiastuti, T. (2012). Studi Kelayakan Bisnis.
- Ichsan, R. N., SE, M., Lukman Nasution, S. E. I., & Sarman Sinaga, S. E. (2019). *Studi kelayakan bisnis= Business feasibility study*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Khadijah, C. (2019). Transformasi perpustakaan untuk generasi millenial menuju revolusi industri 4.0. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 12(2), 59-78.
- KHOIRIYAH, M. ANALISIS KELAYAKAN BISNIS MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG SKRIPSI.
- Nurcahyo, D. F. (2011). Analisis kelayakan bisnis (studi kasus di PT. Pemuda Mandiri Sejahtera). *Laporan Penelitian Tugas Akhir. Universitas Indonesia, Jakarta*.
- Parhan, M., Elvina, S. P., Rachmawati, D. S., & Rachmadiani, A. (2022). Tantangan Mendidik Generasi Muslim Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam Modern. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171-192.
- Putri, N. E., & Rizaldi, A. (2021). Perkembangan Koperasi Di Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0 di Era Globalisasi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 1(6), 528-535.
- Rahmadani, S. (2020). *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan* (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Suarmini, N. W., Zahrok, S., & Agustin, D. S. Y. (2018). Peluang dan tantangan peran perempuan di era revolusi industri 4.0. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 48-53.
- Subagyo, A. (2007). *Studi kelayakan*. Elex Media Komputindo.
- Sucipto, A. (2011). Studi kelayakan bisnis: Analisis intregratif dan studi kasus.
- Tarigan, O. S. B. (2020). *ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFÉ MERGA SILIMA DI KLEDOKAN YOGYAKARTA* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).